

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANDING TUBAN

Oleh :

YUSTIKA DYAH RAHAYU
NIM : P27820518020

Stunting merupakan masalah kekurangan gizi pada balita diakibatkan oleh beberapa faktor. *Stunting* di Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 30,8 % dan 2019 menurun menjadi 27,7 % atau dengan kata lain 28 dari 100 balita menderita *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor apa yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Semanding Tuban tepatnya di Desa Penambangan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian survei deskriptif, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan populasi 160 orang dan 114 sampel ibu yang memiliki balita *stunting*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Hampir seluruhnya balita *stunting* Desa Penambangan tidak memiliki berat badan lahir rendah dengan jumlah sebanyak (82,5%), sebagian besar ibu yang memiliki balita *stunting* memiliki tingkat pendidikan dasar (52,6%). Hampir seluruhnya orang tua yang memiliki balita *stunting* berpendapatan dibawah UMR Kota Tuban (76,3%). Hampir seluruhnya ibu yang memiliki balita *stunting* tidak memberikan ASI eksklusif (78,1%). Dari tabel distribusi frekuensi yang menyebabkan kejadian *stunting* di Desa Penambangan yaitu faktor pendidikan ibu, faktor pendapatan orang tua dan pemberian ASI eksklusif.

Faktor yang paling besar menyebabkan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Semanding Tuban di Desa Penambangan adalah faktor pendidikan ibu, pendapatan orang tua dan pemberian ASI eksklusif. Petugas kesehatan dapat memberikan kegiatan penyuluhan mengenai *stunting* agar dapat melakukan pencegahan dan penurunan angka *stunting*.

Kata Kunci : Faktor , Stunting, Balita

ABSTRACT

Description of the Factors that Cause Stunting in Toddlers in the Working Area of the Semanding Health Center in Tuban

Oleh :

YUSTIKA DYAH RAHAYU

NIM : P27820518020

Stunting is a problem of malnutrition in toddlers caused by several factors. In Indonesia, stunting in increased to 30.8% in 2018 and decreased to 27.7% in 2019 or in other words 28 out of 100 toddlers suffer from stunting. The purpose of this study is to describe the factors that cause stunting in toddlers in the working area of the Semanding Tuban Health Center, precisely in the Penambang Village.

The type of research is quantitative with a descriptive survey research design, the sampling technique used is purposive sampling with a population of 160 people and 114 samples of mothers who have stunting toddlers. The data collection technique used is by using a questionnaire. The data is presented in the form of a frequency table.

Almost all stunting toddlers in Penambang Village do not have low birth weight with a total of (82.5%), most of the mothers who have stunting toddlers have a basic education level (52.6%). Almost all parents who have stunting toddlers have income below the Regional Minimum of Tuban (76.3%). Almost all mothers who have stunting toddlers do not give exclusive breastfeeding (78.1%). From the frequency distribution table, the factors that cause stunting in the Penambang Village are maternal education, parental income and exclusive breastfeeding.

The biggest factors causing stunting in toddlers in the working area of Semanding Health Center in the Penambang Village are maternal education factors, parental income and exclusive breastfeeding. Health workers can provide counseling activities on stunting in order to prevent and reduce stunting rates.

Keywords : Factor, Stunting, Toddler